



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: www.ftik.iainpekalongan.ac.id, E-mail: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomo : B-3169/In.30/J.II.1/PP.09/04/2021

22 April 2021

Lamp. : ,

Hal. : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth.

PENGASUH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUBTADI-IEN BOJONG PEKALONGAN
di

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : DIAJENG KURNIA NUR AENY
NIM : 2117134
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**KONTRIBUSI PUASA SUNAH SENIN-KAMIS DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

M. Yasin Abidin



HIDAYATUL MUBTADI-IEN

Wangandowo - Bojong – Kab. Pekalongan

Alamat : Kampir Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan ☎ (0285) 429138 Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : 011/PPHM/SK/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K.H Aby Abdillah
Jabatan : Pengasuh
Unit Kerja : Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Diajeng Kurnia Nur Aeny
NIM : 2117134
TTL : Banjarnegara, 03 Juli 1999
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dukuh Gunung Alang RT 04 / RW 02, Desa Twelagiri,
Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara

Mahasiswa tersebut di atas telah kami terima dalam mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan Judul **Kontribusi Puasa Sunah Senin-Kamis dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual (SQ) Santri Putri di Pondok Pesanten Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan** pada tanggal 23 April - 5 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 5 Mei 2021
Pengasuh,

K.H Aby Abdillah

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien Bojong Pekalongan

Nama Informan :

Jabatan/ Status :

Lokasi Wawancara :

Hari/ Tanggal :

-
1. Bagaimana latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien Bojong?
 2. Apakah materi puasa dikaji dalam pembelajaran di pesantren?
 3. Apakah puasa senin-kamis diwajibkan untuk dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien Bojong?
 4. Bagaimana anjuran Pak Yai dalam meningkatkan kesadaran santri untuk membiasakan puasa senin-kamis?
 5. Bagaimana kondisi spiritual santri putri saat pertama kali masuk pondok?
 6. Apa faktor yang mendorong terbentuknya kecerdasan spiritual santri putri?
 7. Menurut Pak Yai, apakah masih ada santri yang tidak mempunyai kecerdasan spiritual dalam dirinya?
 8. Menurut Pak Yai, bagaimana kontribusi puasa senin-kamis dalam membentuk kecerdasan spiritual santri putri secara menyeluruh?
 9. Menurut Pak Yai, bagaimana hikmah/ manfaat puasa bagi kesehatan?
 10. Bagaimana dampak puasa senin-kamis dalam membentuk kecerdasan spiritual santri putri?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan

Nama Informan :

Jabatan/ Status :

Lokasi Wawancara :

Hari/ Tanggal :

-
1. Apakah seluruh santri melaksanakan puasa senin-kamis?
 2. Bagaimana kondisi ruhani/ ibadah santri ketika melaksanakan puasa senin-kamis?
 3. Saat melaksanakan puasa senin-kamis, apakah santri putri memiliki sikap peduli/ empati terhadap sesama teman?
 4. Saat melaksanakan puasa senin-kamis, apakah santri putri terlihat memiliki sikap jujur seperti saat akan izin keluar pondok, membeli jajan di warung kejujuran atau lainnya?
 5. Saat melaksanakan puasa senin-kamis, apakah santri putri terlihat memiliki sikap *ihsan*/ tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya?
 6. Saat melaksanakan puasa senin-kamis, apakah santri putri memiliki sikap sabar terhadap sesama atau pun masalah yang dihadapi?
 7. Saat melaksanakan puasa senin-kamis, apakah santri putri terlihat memiliki kesadaran diri dalam memanfaatkan waktu?
 8. Bagaimana pelaksanaan puasa senin-kamis?
 9. Menurut saudara/ ustadzah, bagaimana dampak yang terlihat dari pelaksanaan puasa senin-kamis dalam spiritual bagi santri putri?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan

Nama Informan :

Jabatan/ Status :

Lokasi Wawancara :

Hari/ Tanggal :

-
1. Bagaimana puasa senin-kamis di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien?
 2. Apakah ketika saudara melaksanakan puasa menjadi lebih rajin dalam beribadah?
 3. Alasan apa yang membuat saudara melaksanakan puasa sunah senin-kamis?
 4. Apakah ketika saudara melaksanakan puasa merasa lebih dekat dengan Allah?
 5. Apakah puasa senin-kamis dapat melatih kesabaran saudara dalam mengendalikan hawa nafsu, bagaimana bentuknya?
 6. Apakah puasa senin-kamis dapat melatih kejujuran saudara, bagaimana bentuknya?
 7. Apakah puasa senin-kamis dapat melatih tanggung jawab saudara, bagaimana bentuknya?
 8. Apakah puasa senin-kamis dapat melatih kesadaran diri saudara, bagaimana bentuknya?
 9. Apakah puasa senin-kamis dapat melatih empati saudara terhadap sesama, bagaimana bentuknya?
 10. Apa dampak yang saudara rasakan saat melaksanakan puasa senin-kamis baik dalam segi perilaku ataupun ibadah?

**TRANSKIP WAWANCARA DAN KODE PADA
KONTRIBUSI PUASA SUNAH SENIN-KAMIS DALAM MEMBENTUK
KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SANTRI PUTRI
HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG PEKALONGAN**

Keterangan Pelaksanaan Wawancara:

No.	Tanggal	Lokasi	Narasumber	Jabatan	Kode
1	23 April 2021	Teras Pondok	K.H. Aby Abdillah	Pengasuh	PH 1
2	26 April 2021	Aula	Aqni Rif'atal A	Pengurus	PS 1
3	28 April 2021	Mushola	Fauziah	Santri	SR 1
4	28 April 2021	Ndalem	Tursilawati	Santri	SR 2

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber 1/ Kode PH 1

Nama Informan : K.H Aby Abdillah

Jabatan/ Status : Pengasuh Putri Pondok Pesantren

Lokasi Wawancara : Teras Pondok Pesantren Putri

Hari/ Tanggal : Jumat / 23 April 2021

Keterangan : P (Pewarta), R (Responden)

No	Pelaku	Hasil Penelitian
1	P	Bagaimana latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong?
	R	Melihat dokumentasi berupa file
2	P	Apakah materi puasa dikaji dalam pembelajaran di pesantren?
	R	Puasa sendiri baik langsung maupun tidak langsung dikaji di pesantren karena di antara misi pondok pesantren adalah pendidikan keagamaan dan pendidikan moral, termasuk puasa ini, baik puasa yang wajib atau yang sunah diajarkan di pondok ini, baik puasa senin-kamis, puasa ayamul bid bertengahan bulan, puasa awal dan akhir bulan dan puasa daud diajarkan di pondok dan nyatanya memang diantara santri ini yang melaksanakan puasa sunah dan ada beberapa yang meminta puasa mutih, kalo puasa putih saya harapkan jangan dululah karena saya khawatir kalo puasa mutih ntar lemes dan akhirnya malas ngaji, males jamaah dan justru yang penting malah terabaikan
3	P	Apakah puasa senin-kamis diwajibkan untuk dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong?

	R	Kalo puasa sunah senin-kamis dan puasa sunah lainnya di pondok ini si tidak diwajibkan, hanya beberapa yang mau saja. Biasanya yang mau puasa minta ijin dulu sama abah mau puasa senin-kamis boleh tidak atau dikenal ijazah, ijazah ini ijin seorang murid kepada gurunya. Bahkan kalo belajar dari pengalaman yang sudah abah itu kalo di pondok pak kiyai tidak menganjurkan puasa sunah, bukan berarti tidak boleh yang namanya orang belajar harus diimbangi dengan ibadah sebagai motivator penambah ilmu, Cuma ketika santri-santri berpuasa sunah dikhawatirkan malas belajar, di malas solat jama'ah ini yang terpenting. Hanya karena puasa sunah. Maka dari itu tidak diwajibkan dan diharuskan hanya yang mau saja, sedangkan ilmu-ilmu tentang kepuasa senin-kamis sudah diajarkan
4	P	Bagaimana anjuran Pak Yai dalam meningkatkan kesadaran santri untuk membiasakan puasa senin-kamis?
	R	tetap ada anjuran dalam puasa senin-kamis, karena puasa itu sebagai sarana untuk membikin badan sehat karena nabi pernah mengatakan sumu tasihu berpuasalah kalian maka akan sehat, disamping itu puasa sebagai penyemangat spiritual ibadah termasuk itu mencari ilmu. Ilmu dapat terpatir dengan kuat di antaranya dengan puasa, puasa itu sebagai perekat ilmu agar tidak lupa apalagi di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ini banyak diantar mereka yang mengikuti program tahfizdul quran. Tahfid ini bisa lebih mudah menghafal, tidak mudah lupa dibantu dengan puasa. Jadi bahasa santrinya tirakat atau menahan diri untuk tidak mengikut nafsu
5	P	Bagaimana kondisi spiritual santri putri saat pertama kali masuk pondok?
	R	Santri itu datang dari latar belakang pendidikan keluarga yang berbeda, ada yang memang dari rumahnya sudah biasa puasa

		<p>sunah, biasa baca quran atau ibadah lain karena basic dia dari pesantren itu ketika masuk pondok tinggal menyesuaikan saja jadi sudah lumayan bagus sepertinya. Karena berbeda latar belakang bukan pesantren tentu spiritual tidak sama. Namun seiring berjalannya waktu di pesantren diajarkan ubudiah dengan berbagai bentuk dan model, baca quran, tahfidzul quran, puasa sunah, atau apalah sehingga setelah menyandang santri lama tingkat spiritualnya hampirlah bersamaan, selevel setaraf, cuma tinggal malas tidaknya santri itu, kemauannya saja.</p>
6	P	<p>Apa faktor yang mendorong terbentuknya kecerdasan spiritual santri putri?</p>
	R	<p>Sebetulnya untuk tingkatan remaja awalnya mungkin karena melihat teman saja, temannya pada solat tahajut dia solat tahajut, temannya pada solat duha dia solat duhanan, yang lainnya ikut tahfidzul quran dia ikutan saja, awalnya dia ikut-ikutan temen. Tapi itu positif. Motivasi apasaja yang penting dia melaksanakan ibadah sebagai bentuk pengamalan spiritual yang dia ketahui selama ini. Jadi awalnya motivasinya tiru-tiru</p>
7	P	<p>Menurut Pak Yai, apakah masih ada santri yang tidak mempunyai kecerdasan spiritual dalam dirinya?</p>
	R	<p>Tingkatan santri kalo spiritualnya dikatakan baik ya belum cukup. Masih santri. Kalo cukup ya dia tidak belajar lagi. Jadi untuk level santri kalo sudah santri lama sudah lumayan bagus, karena diajarkan fanilmu; ilmu adap, ilmu tauhid sehingga terbentuknya spiritual santri yang cukup untuk tingkatan santri. Tapi masih kurang makanya dia harus terus belajar dan mengkaji tentang ilmu agama sebagai sarana menuju spiritual yang baik</p>
8	P	<p>Menurut Pak Yai, bagaimana kontribusi puasa senin-kamis dalam membentuk kecerdasan spiritual santri putri secara menyeluruh?</p>
	R	<p>Namanya puasa baru sarana, jadi puasa sunah ibadah-ibadah sunah</p>

		<p>dan termasuk yang wajib juga itu sarana pembentukan kecerdasan spiritual belum bisa dipastikan kalo sudah melakukan itu kemudian jiwa spiritualnya menjadi baik. Karena baru tahapan awal, tahapannya pemula. Ibarat orang mengerjakan sesuatu belum sampai akhirnya. Tapi alhamdulillah menuju ke arah yang baik ya sudah ada, setelah melaksanakan puasa sunah itu pembentukan karakter spiritual dari sebelum dia berpuasa sudah ada si tanda-tanda ke arah itu. Tapi belum dinamakan berhasil. Jadi puasa sebagai pembentuk kecerdasan spiritual santri belum terlihat hasil yang begitu nyata si. Ada santri yang puasa sunah tapi ngajinya masih males. Saya percaya dan yakin dengan dia menghayati apa yang dia lakukan itu, dia akan menjadi lebih baik. Dengan berpuasa sunah kalo dia fahami muatan puasa sunah maka pasti akan lebih baik dari sebelumnya. ... karena mereka berpuasa awalnya tiru-tiru belum bisa menghayati apa arti puasa, tapi lama-lama dia akan mengerti. Ngapain saya puasa seperti ini. dia akan berfikir, apalagi sudah bukan SD lagi, udah pada dewasa. Pasti ada saatnya akan terbentuk pribadi yang punya jiwa spiritual yang bagus</p>
9	P	Menurut Pak Yai, bagaimana hikmah/ manfaat puasa bagi kesehatan?
	R	<p>Idealnya makan itu sehari dua kali bukan tiga kali, saya dulu dipondok makan sehari dua kali pagi sama sore. Jare dokter e abah 7-8 jam makanan baru selesai menggiling makanan, karena banyak yang terjadi mesin belum selesai digiling tapi makan lagi, makan lagi, bahkan mau tidur makan lagi. Abah juga merasakan ketika malam hari saat puasa pingin jajan, kadang mie goreng, nasi goreng, beli keba dan ketika bangun itu badan rasane loro kabeh nang awak ora penak banget. Karena saatnya kita tidur mesin bekerja. Maka dianjurkan setelah masuk maghrib itu di stop, jadi nanti tidur enak bangun malamnya pun ringan, seperti dalil sumu</p>

		tasimu, perpuasalah kamu akan sehat.
10	P	Bagaimana dampak puasa senin-kamis dalam membentuk kecerdasan spiritual santri putri?
	R	Dampak perubahan santri tidak semata-mata dari puasa, ya dari doa mereka sendiri juga, pengaruh lingkungan juga, jadi pembentukan karakter santri itu menjadi lebih baik sekarang alhamdulillah tapi bukan karena puasa. Karena pribadi baik tidak hanya di bentuk karena puasa tok, ya ada beberapa faktor juga, yang terpenting faktor dengan teman-teman ini yang membuat mereka lebih kompak.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber 2/ Kode PS 1

Nama Informan : Aqni Rif'atal Atiyah

Jabatan/ Status : Pengurus Putri Pondok Pesantren

Lokasi Wawancara : Kamar Pengurus

Hari/ Tanggal : Senin/ 26 April 2021

Keterangan : P (Pewarta), R (Responden)

No	Pelaku	Hasil Penelitian
1	P	Apakah seluruh santri melaksanakan puasa senin-kamis?
	R	Tidak semua santri melaksanakan puasa, para santri melakukan puasa itu untuk melatih diri, kedua ada yang ikut-ikutan teman. Teman puasa masa kita tidak puasa. ada juga yang memang sudah menjadi kebiasaannya dia. Dan sebagian besar santri melaksanakan puasa itu masih dengan ikut-ikutan saja, tapi ya ada beberapa yang terbiasa.
2	P	Bagaimana kondisi ruhani/ ibadah santri ketika melaksanakan puasa senin-kamis?
	R	Ibadah mereka terlihat seperti biasa, abah juga pernah bilang waktu ngaji kalo kamu ibadahnya terganggu karena puasa mending gak usah puasa aja. Jadi karena udah ada nasihat dari abah dan kita udah sering ngaji mba-mba disini uda biasa menyeimbangkan antara ibadah mereka, ngajinya, terus kuliahnya juga. Puasa ini juga gak bisa dijadikan untuk mereka untuk malas-malasan.
3	P	Bagaimana sikap peduli/ empati santri putri terhadap sesama teman, dan bagaimana bentuknya?

	R	Kita hidup bersama di pondok dan biasa bareng teman, pasti ntah sedikit banyak makanan yang kita punya kita rasain bareng kaya pas buka puasa, ya gitu juga pedulinya sama orang yang gak puasa kaya makan gak langsung didepan orangnya langsung
4	P	Apaakh santri putri terlihat memiliki sikap jujur seperti saat akan izin keluar pondok, membeli jajan di warung kejujuran atau lainnya?
	R	Semua itu bergantung sama pribadinya mba, kalo aku waktu lagi puasa si eman-eman puasanya masa kesunahannya dapet tapi kita melanggar apa yang diperintah Allah, terus juga buat apa capek-capek puasa kalo akhlaknya kita gak baik. Jadi kalo bisa lebih berhati-hati lagi apalagi waktu jajan di koperasi, terus kalo ijin keluar pondok
5	P	Bagaimana sikap tanggung jawab santri putri terhadap kewajibannya, dan bagaimana bentuknya?
	R	Mungkin tanggung jawab disini ada-lah mba mba yang udah sepenuhnya tanggung jawab tapi ya balik lagi masih ada mba mba yang puasa malah malesan kadang tidur sampe kuliah aja ditinggal. Jadi ya bisa dikatakan tanggung jawab Cuma gak bisa secara keseluruhan di katakan tanggung jawab
6	P	Bagaimana sikap sabar santri putri terhadap sesama teman, dan bagaimana bentuknya?
	R	Sabarnya orang yang puasa sama yang enggak puasa disini beda loh mba, kaya aku pribadi misal ngomong sama temen gak sependapat mau marah ya direm kaya dibatin sabar Ya Allah sabar masih puasa, terus juga antrian walaupun udah sering apa-apa ngatri rasa sabarnya itu beda pasti lebih menahan diri
7	P	Bagaimana sikap kesadaran santri putri terhadap pemanfaatan waktu dan bagaimana bentuknya?
	R	Mereka terkadang terlalu asik, dan belum bisa menyeimbangi.

		Kesadaran diri ya ada, cuma gak enak sama lainnya
8	P	Bagaimana pelaksanaan puasa senin-kamis?
	R	Semua orang memiliki kemampuannya masing-masing tidak semua santri melaksanakan puasa, pelaksanaan puasa di pondok ini yang pertama melakukan puasa itu pasti melatih diri, kedua ada yang ikut-ikutan teman. Teman puasa masa kita tidak puasa. ada juga yang memang sudah menjadi kebiasaannya dia. Dan sebagian besar santri melaksanakan puasa itu masih dengan ikut-ikutan saja, tapi ya ada beberapa yang terbiasa.
9	P	Menurut saudara/ ustadzah, bagaimana dampak yang terlihat dari pelaksanaan puasa senin-kamis dalam spiritual bagi santri putri?
	R	Dari segi keagamaan kita lebih taat, kaya contohnya ibadah. Ketika puasa gak diiringi dengan ibadah terutama wajib, untuk apa puasa sunah kita kalo yang wajib aja enggak dilakuin. Jadi tu terlihat lebih rajin kaya sholat, nderes juga lebih banyak pas lagi puasa, terus misal sikap lebih bisa terkontrol kaya marah ataupun emosi. Kalo dari segi negatifnya mungkin lebih banyak tidur, kadang kalo kuliah ada aja yang tidur apa lagi enggak kuliah jadi mungkin tidur menjadi pelampiasan mereka karena pas enggak ada kegiatan, juga kadang ada yang males malesan gak jamaah. Nah ini yang kadang abah juga gak suka, puasa sunah tapi malah loyo, males-malesan. Ada yang bilang juga menghemat uang tapi bagi aku enggak si, pas mau buka ada aja yang di beli padahal kalo udah buka yang udah keyang akhirnya kadang ya dibagi-bagi. Terus juga kalo ibadah rasanya tentram lebih deket sama Allah, ini juga buat pembelajaran kita mengikuti sunah yang biasa dilakukan nabi.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber 3/ Kode SR 1

Nama Informan : Fauziyah

Jabatan/ Status : Santri Putri Pondok Pesantren

Lokasi Wawancara : Mushola Pondok Pesantren

Hari/ Tanggal : Rabu / 28 April 2021

Keterangan : P (Pewarta), R (Responden)

No	Pelaku	Hasil Penelitian
1	P	Bagaimana puasa senin-kamis di pondok pesantren dan bagaimana keutamaan puasa yang anda ketahui?
	R	Kalo dari aku pribadi, justru aku gak tau keutamaannya. kalo saya sendiri puasa cuma ikut-ikutan temen aja mba setelah mulai terbiasa kayaknya bawa peubahan mba, walaupun sedikit dan gak banyak yang menyadari. Terus juga puasa senin-kaamis di pondok pesantren itu buat semangat karena ada orang lain yang bisa dijadikan semangat loh mba, kalo dirumah kan enggak bisa, kalo sahur ya sahur sendiri, kalo buka ya buka nyiapin sendiri tapi kalo disini bener bener kebersamaan nya keerasa banget. Terus kalo mau buka makan apa ya, makan ini aja. terus lebih semangat lagi karena sama-sama saling menahan diri, menahan nafsu. Terus juga kerasa hemat nya, saling mengingatkan satu sama lain kaya ada penyemangat tersendiri gitu.
2	P	Apakah ketika saudara melaksanakan puasa menjadi lebih rajin dalam beribadah?

	R	Efek dari makanan juga kadang buat kita tidur terus karena kekenyangan. Tapi kadang kalo lagi puasa saat adzan pinginnya langsung biar jangan jadi makmum masbuk, pinginnya biar dibarisan awal-awal
3	P	Bagaimana puasa senin-kamis yang saudara lakukan?
	R	Saya puasa mulainya udah lama tapi rajin-rajinnnya baru di pondok aja si mba
4	P	Apakah ketika saudara melaksanakan puasa merasa lebih dekat dengan Allah?
	R	Saya mulai merasakan dekat dengan Allah karena memiliki waktu luang lebih banyak untuk mendekatkan diri, contohnya kaya siang hari waktu yang digunakan untuk makan siang bisa digunakan untuk lanjut nderes lagi sampai lebih lama lagi, atau tidak bisa dengan berzikir. Karena untuk makan saja untuk aku bisa sampe 15-20 menit ini lumayan mba dan yang lama itu kadang ngobrolnya. Padahal lumayan kalo fokus bisa dapet 1-2 ayat.
5	P	Bagaimana melatih sikap sabar saudara dalam mengendalikan hawa nafsu, bagaimana bentuknya?
	R	Awal-awal memang belum bisa merasakan kesabaran, tapi akhir-akhir ini udah bisa merasakan mulai bisa belajar melawan hawa nafsu. Contohnya yang paling sering kita alami kadang tuh saat kita lagi juwet/ marah sama teman tapi kadang banting ihh lagi puasa, eman-eman puasane gitu kadang karena kita terbiasa untuk menahan marah jadi kita gak mudah marah sama orang lain.
6	P	Bagaimana melatih sikap jujur saudara dalam mengendalikan hawa nafsu, bagaimana bentuknya?
	R	Kejujuran sendiri belum bisa terasa di aku mba, karena kadang saat ngerjain tugas kuliah pinginnya ngerjain dan usaha sendiri ya walaupun ulangan hasil sendiri, tapi pasti ada rasa pingin tanya gitu walaupun masih bisa mengendalikan saat puasa. Tapi kalo enggak puasa gak bisa mengendalikan, masih tanya-tanya. Jadi

		efeknya belum bisa dirasakan setiap harinya, tapi kalo puasa ya bisalah sedikit sedikit. Dan jujur di pondok masih susah untuk perizinan kadang gak enak izinnya jadi ya mampir kemana-mana apalagi kalo ada titipan, untuk jujur di kantin pondok si alhamdulillah ya mba, kan itu juga yang kita makan. Nanti jadi gak halal.
7	P	Bagaimana melatih sikap tanggung jawab saudara dalam mengendalikan hawa nafsu, bagaimana bentuknya?
	R	Tanggung jawab dari aku sendiri masih belum bisa maksimal karena aku kadang masih mentingin diri sendiri. Aku sendiri dapet amanah dari umi kalo siang-siang suruh nyiram tanaman tapi tuh kadang malas atau enggak ketiduran saya merasa tanggung jawab saya kurang, terus misalkan kalo nagaji lagi ngantuk tuh kaya nantilah nanti aja ngajinya terus juga kalo piket masih nunggu di oprak-oprak kaya ntar dulu aja padahal seharusnya malah di dampingi dengan ikhlas.
8	P	Bagaimana melatih sikap kesadaran diri saudara dalam mengendalikan hawa nafsu, bagaimana bentuknya?
	R	Kesadran diri hampir sama kaya tanggung jawab masih kurang, jadi kalo saya sendiri seharusnya disetiap hari harus ada planing dari awal biar waktunya itu gak terbuang-buang, kalo enggak di planing kadang suka males terus main hp terus jadi waktunya kebuang buang.
9	P	Bagaimana melatih sikap empati saudara dalam mengendalikan hawa nafsu, bagaimana bentuknya?
	R	Kalo aku dulu waktu belum menyadari, pas ada temen yang minta anteri kempus posisi pada puasa semua jadi tu rasanya sungkan kenapa aku loh, tapi enggak enak juga jadi kadang mau kadang enggak, pas kadang mau jadi niatnya setengah-setengah niatnya. Kalo sekarang niatnya udah enggak gitu, barangkali suatu hari

		butuh bantuannya dia dalam keadaan yang sama. Jadi gak mikir aku lagi puasa apa enggak, dia puasa apa enggak. Jadi mikirnya bantu aja.
10	P	Apa dampak yang saudara rasakan saat melaksanakan puasa senin-kamis baik dalam segi perilaku ataupun ibadah?
	R	Dari segi keagamaan kita lebih taat, kaya contohnya ibadah. Ketika puasa gak diiringi dengan ibadah terutama wajib, untuk apa puasa sunah kita kalo yang wajib aja enggak dilakuin. Jadi tu terlihat lebih rajin kaya sholat, nderes juga lebih banyak pas lagi puasa, terus misal sikap lebih bisa terkontrol kaya marah ataupun emosi. Kalo dari segi negatifnya mungkin lebih banyak tidur, kadang kalo kuliah ada aja yang tidur apa lagi enggak kuliah jadi mungkin tidur menjadi pelampiasan mereka karena pas enggak ada kegiatan, juga kadang ada yang males malesan gak jamaah. Nah ini yang kadang abah juga gak suka, puasa sunah tapi malah loyo, males-malesan. Ada yang bilang juga menghemat uang tapi bagi aku enggak si, pas mau buka ada aja yang di beli padahal kalo udah buka yang udah keyang akhirnya kadang ya dibagi-bagi. Terus juga kalo ibadah rasanya tentram lebih deket sama Allah, ini juga buat pembelajaran kita mengikuti sunah yang biasa dilakukan nabi.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber 4/ Kode SR 2

Nama Informan : Tursilawati

Jabatan/ Status : Santri Putri Pondok Pesantren

Lokasi Wawancara : Ndalem Pondok Pesantren

Hari/ Tanggal : Rabu / 28 April 2021

Keterangan : P (Pewarta), R (Responden)

No	Pelaku	Hasil Penelitian
1	P	Bagaimana puasa senin-kamis di pondok pesantren dan bagaimana keutamaan puasa yang anda ketahui?
	R	Keutamaan puasa senin kamis menurut saya berpuasa senin kamis dari diri saya sendiri. Pertama, meningkatkan keimanan saya terhadap Allah SWT. Kedua, bisa menjadikan aura wajah saya dan tubuh saya agar sangat berwibawa dan dalam puasa senin kamis dapat dimudahkan dalam urusannya.
2	P	Apakah ketika saudara melaksanakan puasa menjadi lebih rajin dalam beribadah?
	R	Efek dari makanan juga kadang buat kita tidur terus karena kekenyangan. Tapi kadang kalo lagi puasa saat adzan pinginnya langsung biar jangan jadi makmum masbuk, pinginnya biar dibarisan awal-awal
3	P	Bagaimana puasa senin-kamis yang saudara lakukan?
	R	Saya sendiri sudah melaksanakan puasa senin kamis sudah dari

		dulu dan sekarang saya lebih menekankn puasa senin kamis tidak ada yang bolong di tahun ini, insyaAllah
4	P	Apakah ketika saudara melaksanakan puasa merasa lebih dekat dengan Allah?
	R	Ya, saya merasa dekat dengan Allah karna pada waktu itu lebih meluangkan waktunya mendekatkan diri kepada Allah, hari biasanya kan makan tetapi ketika hari berpuasa tiba lebih mendekatkan diri kepada allah dengan meluangkannya seperti istighfar, sholawatan dan membaca Alqur'an untuk lebih dekat dengan Allah.
5	P	Bagaimana melatih sikap sabar saudara dalam mengendalikan hawa nafsu, bagaimana bentuknya?
	R	Kesabaran dalam puasa senin kamis supaya kita bisa berlatih untuk tidak emosi terhadap perilaku teman-teman yang sedang makan enak atau hal lainnya si
6	P	Bagaimana melatih sikap jujur saudara dalam mengendalikan hawa nafsu, bagaimana bentuknya?
	R	Agar bisa jujur bentuknya seperti sedang ditanya teman pasti jawabnya pun harus jujur, seperti ketika jajan di koperasi dan kebetulan mba-mba yang jualan tidak ada disitu diri kita dilatih untuk bersikap jujur dan harus bayar
7	P	Bagaimana melatih sikap tanggung jawab saudara dalam mengendalikan hawa nafsu, bagaimana bentuknya?
	R	Puasa senin-kamis pun bisa melatih diri kita untuk bersikap tanggung jawab seperti ketika akan melakukan sholat itu dilatih untuk tanggung jawab dekat dengan allah dan wajib untuk melakukannya dan bentuk dari tanggung jawabnya seperti melakukan piket, mengaji dan mengumpulkan hp
8	P	Bagaimana melatih sikap kesadaran diri saudara dalam mengendalikan hawa nafsu, bagaimana bentuknya?

	R	Kalo menurut saya si mba kesadaran diri itu untuk memanfaatkan waktu.
9	P	Bagaimana melatih sikap empati saudara dalam mengendalikan hawa nafsu, bagaimana bentuknya?
	R	Saya merasa empati bentuknya berupa, intinya membantu teman, misal saat itu saya sedang menjemur pakaian dan teman saya itu yang mengangkat pakaian dan menyetrika kan dan melipat pakaiannya
10	P	Apa dampak yang saudara rasakan saat melaksanakan puasa senin-kamis baik dalam segi perilaku ataupun ibadah?
	R	Kita lebih dekat dengan Allah, badannya lebih terasa sehat, terua juga lebih mengutamakan berbuat baik

DOKUMENTASI

1. Wawancara dan Izin dengan K.H. Aby Abdillah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien



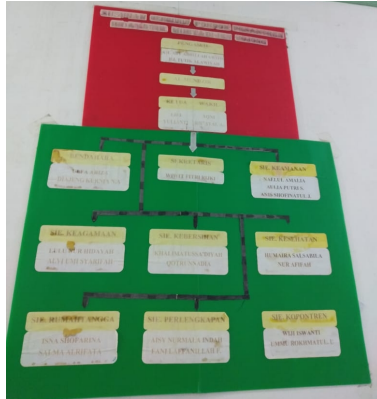
2. Wawancara dengan Tursilawati santri angkatan 2020



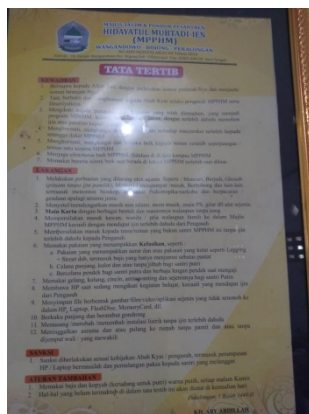
3. Wawancara dengan Fauziyah santri angkatan 2019



4. Dokumentasi Kepengurusan



5. Dokumentasi Tata Tertib



6. Dokumentasi Kitab tentang Puasa



RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Diajeng Kurnia Nur Aeny
Nim : 21172
TTL : Banjarnegara, 03 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dukuh Gunung Alang RT 04 / RW 02, Desa Twelagiri,
Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Bambang Haryadi
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Sri Lestari
Pekerjaan : PNS
Alamat : Dukuh Gunung Alang RT 04 / RW 02, Desa Twelagiri,
Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2005-2011 : SD N 4 Krandegan
2. Tahun 2011-2014 : MTs Ali Maksum Yogyakarta
3. Tahun 2014-2017 : MA N 2 Banjarnegara
4. Tahun 2017-2021 : IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya
untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 31 Mei 2021

Yang menyatakan,



DIAJENG KURNIA NUR A
NIM. 2117134



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Diajeng Kurnia Nur Aeny
NIM : 2117134
Jurusan/Prodi : FTIK / PAI
E-mail address : dkurnia557@gmail.com
No. Hp : 085601507936

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KONTRIBUSI PUASA SUNAH SENIN-KAMIS DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL
(SQ) SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG
PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2021



(Diajeng Kurnia Nur Aeny)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)